

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif melalui survey dan kuesioner kepada subjek penelitian (responden). Kemudian pendekatan kualitatif melalui wawancara langsung kepada responden atau analisis dokumen.

Data Primer

Menurut Anwar Sanusi (2017), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan akan dikumpulkan oleh peneliti. Data ini dikumpulkan secara langsung dari SMA Al-Kautsar Bandar Lampung, yang diperoleh dengan cara survei, wawancara, dan dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Guru dan staff SMA AL-Kautsar Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Anwar Sanusi (2017) Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti cara survei, cara observasi, dan cara dokumentasi.

3.3.1 Penelitian Lapangan

Yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dan sekunder

dari perusahaan, maka cara yang dilakukan adalah :

1. Observasi

Menurut Anwar Sanusi (2017) observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Pengumpulan data yang ini dilakukan di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

2. Wawancara

Menurut Anwar Sanusi (2017) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah SMA Al-Kautsar Bandar Lampung yaitu Bpk. Eko Anzair dan beberapa guru dan staff SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

3. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberiseperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Responden pada penelitian yaitu guru SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

Tabel 3.1 Perhitungan Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Menurut Sugiyono (2017).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Jadi dengan demikian populasi yang akan digunakan peneliti adalah seluruh guru dan staff yang mengajar di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung Sebanyak 56 guru.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalkan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti akan mengambil 35 populasi guru dengan menggunakan metode sampling jenuh.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono, (2017), adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (X) yaitu Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja. Sedangkan untuk variabel terkait (Y) adalah Kinerja Karyawan. Untuk mengikur variabel penelitian, peneliti akan menggunakan daftar pertanyaan yang terdiri dari dua kelompok.

3.5.1 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2017), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2017), Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Kinerja Guru dan Staff SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Sugiono (2017) variabel penelitian ini merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.

Table 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepemimpinan Transformasional (X ₁)	Menurut Robbins dan Judge (2013) Kepemimpinan transformasional merupakan para pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk melampaui kepentingan diri mereka sendiri dan para pemimpin yang berkemampuan untuk memiliki pengaruh secara	Pengertian kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang memperjelas peran, tugas, tujuan perusahaan dan	1. <i>Idealized Influence</i> (Pengaruh Idealisme) 2. <i>Inspirational Motivation</i> (motivasi inspirasional) 3. <i>Intellectual Stimulation</i> (Stimulasi	Likert

	mendalam dan luar biasa terhadap pengikutnya.	mempengaruhi pengikutnya melampaui kepentingan diri mereka sendiri, memenuhi kebutuhan pengikutnya ketingkat yang lebih tinggi.	Intelektual) 4. <i>Individual Consideration</i> (Perhatian Individual).	
Motivasi Kerja (X ₂)	Menurut Robbins & Judge (2013) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu proses yang dilakukan individu yang berupaya mencapai tujuan, mencakup tiga elemen penting yaitu intensitas, arah, dan kegigihan.	Motivasi merupakan suatu kehendak atau keinginan yang muncul dalam diri karyawan yang menimbulkan semangat atau dorongan untuk bekerja secara optimal guna mencapai tujuan.	1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan untuk disukai 4. Kebutuhan harga diri 5. Kebutuhan pengembangan diri	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Veithzal Rivai (2015) Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki	Kinerja karyawan diartikan sebagai tugas karyawan dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja untuk menunjukkan tingkat kinerjanya dalam mencapai visi, misi, dan tujuannya	1. Target 2. Kualitas 3. Waktu 4. Taat Asas	Likert

3.7 Uji Persyaratan Analisis Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variable (X) yaitu Kepemimpinan Transformasional (X1) Motivasi Kerja (X2), dan variabel (Y) Kinerja. Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut bisa mengukur apa yang hendak diukur, Sugiyono (2013) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrument. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus *product moment*, diolah menggunakan program spss 20 dengan kriteria sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Bila $Sig < \alpha$ (0,05) maka instrumen valid
Bila $Sig > \alpha$ (0,05) maka instrumen tidak valid
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat di percaya atau diandalkan untuk menguji validitas, artinya reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat di dalam mengukur gejala yang sama. Atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan mendapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution 20*), selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi. Berikut adalah tabel daftar interpretasi koefisien menurut Sugiyono (2016).

Table 3.3 Daftar Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang / Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, (2016)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat digunakan salah satunya dengan *compare means* Kriteria pengujian hipotesis:

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)

3.8.2 Uji Multikolinier

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas dengan menggunakan model regresi. Analisis Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 20. Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 20*).

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017) regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Transformasional (X1), dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru SMA Al-Kautsar Bandar Lampung (Y) digunakan metode statistik regresi linier berganda dengan

menggunakan SPSS 20. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Guru

a = Konstanta

X₁ = Kepemimpinan Transformasional

X₂ = Motivasi Kerja

b₁, b₂ = Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t dilakukan dengan menguji signifikan apakah setiap variabel independen yaitu Kepemimpinan Transformasional (X₁) dan Motivasi Kerja (X₂) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y) secara parsial. Hipotesis yang digunakan adalah :

1. Kepemimpinan Transformasional (X₁) terhadap Kinerja Guru (Y)

Ho : Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru Pada SMA Al-Kautsar Bandar Lampung

Ha : Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Kinerja Guru Pada SMA Al-Kautsar Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai thitung > ttabel maka Ho ditolak
- b. Jika nilai thitung < ttabel maka Ho diterima
- c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Motivasi Kerja (X_2) terhadap kinerja Guru (Y)

Ho :Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

Ha :Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai thitung > ttabel maka Ho ditolak
- b. Jika nilai thitung < ttabel maka Ho diterima
- c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

3.10.2 Uji F

Uji F yakni mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil F hitung dengan F tabel. Uji F : Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Guru SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

Ho : Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

Ha : Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak
- b. Jika nilai Fhitung < Ftabel maka Ho diterima

- c. Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak
- d. Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima